

ABSTRACT

Wiskandini Dwiputri. 2008. **English for Pre-Primary School as a Tool to Help Students Meet their Learning Needs.** Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

The history of language teaching has been characterized by a search for more effective ways of teaching second or foreign languages. The impact of English as the international language has led the number of parents and pre-primary schools to introduce English to the very young learners. However, the pre-primary students are at the stage of cognitive and affective development. The children are still developing their sensorimotor skills. If the children are really going to benefit from the increasing opportunities to learn English, the teacher needs to design a language program to suit the needs of the children. To help children meet their learning needs, this study is to design a language program for pre-primary students in learning English and hopefully, the designed program can help the students meet their needs.

The collected data were from evaluation of the material and observation in class during the process of learning. The study began with designing material. Designing material was based on need assessment and the aims of the program. The material provided the aims of the language program and the contents to be learned. Evaluation of the material was to answer the first research question about designing a language program for pre-primary students. Observation in the classroom during the process of learning was to answer the second research question about to the extent that the designed program helped the students meets their learning needs. The observer of the study was the pre-primary teacher. The researcher of this study was the English teacher in which the material was tried out. The participants of the study were thirty-five pre-primary students at Baitul Hikmah pre-primary school in Yogyakarta. All students had never learned English, thus English was a new subject for the children. The process of gathering data was conducted on June and September 2006. The material was tried out twice because the first try out failed to get satisfying results. The children were difficult to comprehend the materials because one theme was learned for one meeting. The next meeting they learned another theme. Thus the second try out was conducted with different method. One theme was learned four times meeting.

The results of the study indicate that designing a language program for pre-primary students in learning English focuses on cognitive, affective and sensorimotor development. The material as the actualization of the program goals provides the themes that comprehensible to the level of pre-primary students and the activities that can enhance students' affective, cognitive and sensorimotor skills. Based on the classroom observation, learning English helps the students develop motivation and confidence in learning, develop cooperation well with others, and develop sensorimotor skills through doing the exercises. For further study, investigation on our own class is necessary to be done in order to achieve effective objectives which in turn empower the teachers lead to more effective teaching.

ABSTRAK

Wiskandini Dwiputri. 2008. **English for Pre-Primary Schools as a Tool to Help Students Meet Their Learning Needs**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Dalam sejarah pengajaran bahasa telah ditandai oleh berbagai penelitian untuk menemukan cara-cara mengajar bahasa asing yang efektif. Pengaruh bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah mendorong banyak orang tua dan sekolah untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak-anak taman kanak-kanak. Akan tetapi, siswa taman kanak-kanak masih dalam pertumbuhan kognitif dan afektif. Bahasa mereka masih dalam berkembang. Jika anak-anak taman-kanak-kanak benar-benar mendapat kesempatan untuk belajar bahasa Inggris, maka guru harus mampu menciptakan program bahasa yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Untuk membantu siswa taman kanak-kanak memenuhi kebutuhan belajar mereka

Data dikumpulkan dari evaluasi terhadap materi pengajaran yang akan digunakan dalam program bahasa dan observasi di kelas. Penelitian ini dimulai dari mendesain materi pengajaran. Desain materi pengajaran berdasarkan observasi kebutuhan belajar siswa dan tujuan dari program. Materi pengajaran berisi tujuan program dan tema yang akan dipelajari. Evaluasi terhadap materi pengajaran adalah untuk menjawab masalah pertama dalam penelitian ini tentang desain program bahasa untuk anak-anak taman kanak-kanak. Observasi di kelas dilakukan untuk menjawab masalah kedua dalam penelitian ini yaitu bagaimana program bahasa mampu membantu memenuhi kebutuhan belajar anak-anak taman-kanak-kanak. Yang mengobservasi di kelas adalah guru kelas. Peneliti dalam studi ini sebagai guru bahasa Inggris. Penelitian diadakan di sekolah taman kanak-kanak Baitul Hikmah di Yogyakarta. Terdapat tiga puluh lima siswa di kelas yang diobservasi. Semua siswa belum pernah belajar bahasa Inggris. Proses pengumpulan data dilakukan bulan Juni dan September 2006. Dilakukan dua kali uji coba materi di kelas karena uji coba pertama kurang mendapat hasil yang memuaskan. Kurangnya hasil yang memuaskan karena siswa mempelajari satu tema dalam satu kali pertemuan. Kemudian pada pertemuan berikut siswa sudah belajar tema yang berbeda. Oleh karena itu dilakukan uji coba yang kedua. Satu tema dipelajari untuk empat kali pertemuan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mendesain program bahasa bagi siswa taman kanak-kanak dalam belajar bahasa Inggris ditekankan pada peningkatan kognitif, afektif, dan motorik. Materi bahan pengajaran sebagai aktualisasi dari tujuan program bahasa memberikan tema yang dapat dipahami untuk tingkat siswa taman kanak-kanak dan aktifitas yang dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan motorik. Berdasarkan observasi di kelas, belajar bahasa Inggris membantu siswa meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar, meningkatkan siswa untuk mampu bekerjasama dengan orang lain, dan meningkatkan kemampuan motorik siswa dengan mengerjakan latihan-latihan. Untuk penelitian lebih lanjut, adalah penting bagi guru untuk mengadakan observasi di kelasnya untuk mencapai tujuan belajar yang efektif yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar menjadi lebih efektif.